

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya yaitu bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru MTs NU Ma'arif Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil menunjukkan bahwa $r = 0,779$ dan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05, sehingga dengan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja guru MTs NU Ma'arif Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Budaya organisasi terhadap Kepuasan Kerja guru MTs NU Ma'arif Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil menunjukkan bahwa $r = 0,287$ dan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05, sehingga dengan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja guru MTs NU Ma'arif Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja kerja guru MTs NU Ma'arif Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil menunjukkan bahwa $r = 0,341$ dan $p\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05,

sehingga dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru MTs NU Ma'arif Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Budaya organisasi terhadap kinerja guru MTs NU Ma'arif Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil menunjukkan bahwa $r = 0,514$ dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05, sehingga dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru MTs NU Ma'arif Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
5. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru MTs NU Ma'arif Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dengan koefisien korelasi sebesar 76,6 %.
6. Ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru MTs NU Ma'arif Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dengan koefisien korelasi sebesar 34,5%.

B. Saran

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun penelitian selanjutnya agar menjadi lebih sempurna. Saran yang bisa penulis sampaikan pada kesempatan ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya para kepala sekolah selalu menyadari untuk melakukan introspeksi diri atau melakukan evaluasi diri serta selalu berupaya untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kepemimpinannya, agar kualitas kinerja juga semakin meningkat, yang pada akhirnya bermuara pada

peningkatan mutu sekolah. Jika kualitas kepemimpinannya baik, maka kinerja profesional guru akan cenderung baik pula.

2. Hendaknya warga sekolah selalu berupaya agar menjaga kondusifitas budaya organisasi di sekolah, untuk melaksanakan tugas senantiasa ada peningkatan, jika kondisi budaya organisasi baik, maka kinerja profesional guru cenderung akan baik pula, atau setidaknya tetap konsisten dan tidak ada degradasi budaya organisasi, agar kinerja semakin meningkat, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu sekolah.
3. Hendaknya para instansi yang terkait dalam pembinaan sekolah juga berupaya melakukan pembinaan kepada kepala sekolah, agar kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi senantiasa ada peningkatan, setidaknya tetap konsisten dan tidak ada degradasi kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi, agar kinerjanya semakin meningkat, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu pendidikan.

